

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian harus menggunakan metode yang tepat agar sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil tema pemberdayaan asset wakaf sawah sebagai sumber dana masjid yang tepat jika menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Robert K. Yin studi kasus merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Secara umum metode ini merupakan strategi yang lebih cocok apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan pertanyaan bagaimana dan kapan. Selain itu, penelitian studi kasus dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu studi kasus *eksplanatoris*, *ekploratoris* dan deskriptif. Sedangkan penelitian ini peneliti lebih memusatkan perhatian pada pendekatan deskriptif.

Adapun tujuan digunakannya metode deskriptif ini, Robert K. Yin (2003:1), memberikan alasan tersendiri, yaitu:

1. Penelitian hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diteliti. Dengan kata lain penelitian dengan cara deskriptif tidak membutuhkan control terhadap pelaku yang diteliti
2. Fokus penelitiannya pada fenomena *kontemporer* (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Dari penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif berusaha menggambarkan situasi atau suatu kejadian. Data yang dikumpulkan

dalam analisis ini juga semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, ataupun mempelajari implikasi.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan wawancara sesuai dengan lokasi penelitian yang akan digunakan untuk pemberdayaan aset wakaf sawah masjid Al-istiqomah Desa Dinoyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan.

1.3 Subjek Penelitian

Meleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pihak yang berperan serta mengenai pemberdayaan aset wakaf sawah sebagai sumber dana Masjid Al-Istiqomah melalui pelebagaan wakaf. Adapun yang akan menjadi informasi kunci dalam penelitian ini diantaranya yaitu, takmir masjid, muwakif (orang mewakafkan sebagian hartanya).

1.4 Jenis dan Sumber data

1.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyektif. Data subyektif yaitu berupa pengumpulan data yang berupa opini, sikap, serta pengalaman seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan menjelaskan bahwa data kualitatif sendiri diungkapkan dalam bentuk kalimat atau uraian, bahkan bisa menjadi cerita pendek. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini maka sebagai sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang akan diperoleh langsung dari Takmir Masjid yang sudah mengalami sendiri dalam kegiatan pemberdayaan asset wakaf sawah sebagai sumber dana Masjid Al-Istiqomah melalui pelembagaan wakaf. Sumber data dari penelitian ini adalah Takmir Masjid dan muwakif (seseorang yang mewakafkan harta bendanya) dan masyarakat.

Apabila para pengelola atau para Nadzir harta benda wakaf telah memenuhi standar kualifikasi sebagaimana yang telah disebutkan di atas di landasan teori, maka pengelolaan harta wakaf tentu akan bisa berkembang dengan baik. Dengan pengelola yang demikian, harta wakaf juga dapat diberdayakan dengan baik dan maksimal sebagaimana diharapkan bersama. Pengertian pemberdayaan itu sendiri adalah dengan optimalisasi peran wakaf agar lebih produktif. Pemberdayaan harta wakaf tersebut dapat dilakukan dengan mengupayakannya sedemikian rupa sehingga harta wakaf dapat dijadikan sebagai:

1. Asset yang menghasilkan produk barang atau jasa. Tentu ini memerlukan perencanaan yang matang, termasuk bentuk dan kemungkinan pengembangan serta tantangan dan hambatannya.
2. Asset yang berbentuk investasi usaha. Artinya ketika pengelola telah dapat mengumpulkan keuntungan dari pengelolaan harta wakaf, maka keuntungan yang berupa uang tersebut dapat dijadikan investasi.

1.5 Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan (*field research*), dimana data yang diteliti diperoleh melalui penelitian di lokasi penelitian. Ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada pengurus atau takmir masjid Al-istiqomah Desa Dinoyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan yaitu kepada dua takmir selaku informan yang bertugas sebagai ketua dan sekretaris. Setelah mendapat informasi dari kedua takmir kemudian hasil dari wawancara di analisis, dan ditarik makna atau kesimpulan setiap hasil wawancara. Hasil dari makna penting kemudian disampaikan kembali kepada pengurus atau takmir masjid untuk menemukan hasil disetujui ditolak ataupun ditambahi, kegiatan ini dinamakan *memberchek* apabila disepakati oleh informan maka hasilnya adalah hasil akhir dan dapat dinyatakan valid.

2. Observasi

Melalui observasi penelitian mengamati secara langsung objek penelitian dan mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian. Observasi atau pengamatan dilakukan terhadap aktivitas yang ada didalam situs penelitian yakni aktivitas operasional. Pada tahap ini, peneliti akan menemukan informasi khususnya permasalahan yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di dalam penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berperan sebagai penguat informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir penelitian. Informasi yang peneliti peroleh dari dokumentasi merupakan penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri dan dapatkan secara sengaja, guna mendokumentasikan perjalanan penelitian seperti diantaranya foto dari lokasi penelitian foto dari informan yang teridentifikasi, foto kegiatan-kegiatan, dan foto laporan keuangan.

1.6 Unit Analisis

Yang dimaksud unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan subjek atau sasaran penelitian (sasaran yang dijadikan analisis atau fokus yang diteliti). Unit analisis suatu penelitian dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah, waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya.

1. Luas lahan aset wakaf sawah

2. Proses pemberdayaan dan pengelolaan aset wakaf sawah
3. Dana-dana dari aset wakaf sawah masuk kedalam masjid

1.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data berlanjung dan setelah selesai pengumpulan data pada jangka waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah wakaf sawah sebagai sumber dana masjid Al-Istiqomah melalui pelebagaan wakaf. Oleh karena itu, sesuai dengan pendekatan penelitian yakni menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan langkah-lahkah untuk mendapatkan informan dari data untuk mendeskripsikan pemberdayaan aset wakaf sawah sebagai sumber dana masjid Al-istiqomah Desa Dinoyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. Beberapa langkah-langkah analisis data dilapangan model miles and huberman menurut Sugiyono (2015:246) yaitu:

- a. Reduksi data (merangkum), memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
- c. *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi).